

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN ALUMNI JURUSAN GIZI MELALUI PELATIHAN PERIZINAN USAHA

*Entrepreneurship Development of Nutrition Department Alumni
through Business Licensing Training*

Widi Hastuti^{1*}, Yenny Moviana¹, Yohannes Willihelm Saleky¹, Muna Nur Aeni¹

¹Poltekkes Kemenkes Bandung

*Email: widihas77@gmail.com

ABSTRACT

Graduates of a university are expected not only to be able to work for an institution or company but also to be able to create jobs for themselves and others. Graduates are expected to have an entrepreneurial spirit and spirit, so that they will become graduates who are creative, characterful, capable and competitive. Universities face challenges in preparing and equipping human resources and graduates with the right competencies and skills in order to continue to be able to contribute to the economic growth and welfare of the Indonesian nation. This community service activity aimed to develop the entrepreneurship of alumni of the Nutrition Department of the Ministry of Health of Bandung. The implementation of business licensing training was carried out for as many as 10 alumni of the Department of Nutrition at the Directorate of Polytechnics of the Ministry of Health Bandung in April 2023. As a result of this activity, there were 10 alumni who have entrepreneurs in the catering, culinary, food and beverage sectors and as many as 8 people already have Business Identification Numbers (BIN). Halal certification is still in the process of being submitted.

Keywords: *graduates, entrepreneurship, training, business licensing*

ABSTRAK

Lulusan sebuah perguruan tinggi diharapkan tidak hanya mampu bekerja pada sebuah lembaga atau perusahaan namun dapat menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Lulusan diharapkan mempunyai semangat dan jiwa kewirausahaan, sehingga akan menjadi lulusan yang kreatif, berkarakter, cakap dan berdaya saing. Perguruan tinggi menghadapi tantangan dalam mempersiapkan dan melengkapi sumber daya manusia dan lulusan dengan kompetensi serta ketrampilan yang tepat agar terus mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan bangsa Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mengembangkan kewirausahaan alumni Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bandung. Pelaksanaan pelatihan perizinan usaha dilaksanakan kepada 10 orang alumni Jurusan Gizi di Direktorat Poltekkes Kemenkes Bandung pada bulan April 2023. Hasil kegiatan ini terdapat 10 orang alumni yang mempunyai wirausaha di bidang catering, kuliner makanan dan minuman dan sebanyak 8 orang sudah mempunyai Nomor Induk Berusaha (NIB). Sertifikasi halal masih dalam proses pengajuan.

Kata kunci: lulusan, kewirausahaan, pelatihan, perizinan usaha

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian

Indonesia. Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia mencatat dalam rencana strategisnya bahwa UKM mempunyai potensi untuk mendapatkan pekerjaan di Indonesia.

Hal ini diperkuat dengan data Statistik Finlandia yang menunjukkan bahwa sebanyak 65 juta UKM di Indonesia menyerap 96 persen angkatan kerja. Pangsa UMKM tidak sebanding dengan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dibandingkan perusahaan besar yang relatif lebih kecil (hanya 0,01%). Pangsa UMKM terhadap produk domestik bruto adalah 42%. Angka tersebut dapat menjadi bukti bahwa UMKM Indonesia masih menjadi tulang punggung perekonomian negara. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM efektif mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.¹

Bentuk UMKM tidak hanya terbatas pada toko secara fisik (offline) saja pada era digital sekarang, tetapi para pelaku usaha sudah mulai banyak yang melakukan pemasaran secara online. Baik toko offline maupun online dalam memasarkan produknya harus memiliki izin usaha atau legal usaha. Namun, hal ini sering diabaikan oleh para pelaku UMKM.² Padahal sangat penting bagi para pengusaha baru salah satunya untuk memiliki merek usaha dan izin yang terdaftar agar menghindari orang lain menggunakan merek dan izin usaha tersebut.³

Legalitas memiliki peran yang sangat penting untuk membantu UMKM dalam pengajuan berbagai bantuan yang telah disediakan oleh pemerintah seperti peningkatan jumlah penerima bantuan pada program keluarga harapan.⁴ Karena akses bantuan pemerintah hanya berlaku untuk usaha mikro yang memiliki legalitas atau perizinan usaha yang lengkap. Masih banyak pelaku usaha yang tidak mengetahui dan hanya fokus terhadap hasil penjualan produk namun tidak membuat perizinan usaha.⁵ Padahal saat ini untuk membuat izin usaha sangat mudah, cepat dan tidak dikenakan biaya melalui Online Single Submission (OSS).⁶ OSS mendorong tumbuhnya UMKM untuk memiliki perizinan

legalitas yang dapat di gunakan untuk mengakses berbagai program yang dicanangkan oleh pemerintah.

Lulusan sebuah perguruan tinggi diharapkan tidak hanya mampu bekerja pada sebuah lembaga atau perusahaan. Alumni diharapkan mampu menciptakan peluang pekerjaan bagi dirinya sendiri sekaligus membuka kesempatan kerja bagi orang lain. Lulusan diharapkan mempunyai semangat dan jiwa kewirausahaan. Lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan akan menjadi lulusan yang kreatif, berkarakter, berkemampuan dan berdaya saing. Perguruan tinggi menghadapi tantangan dalam mempersiapkan lulusan dengan kompetensi serta ketrampilan yang tepat agar dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan bangsa.⁷ Wirausaha membuat para alumni mendapatkan ide dan inovasi yang kreatif sehingga mampu membuat usaha baru dan tidak hanya memikirkan untuk mencari kerja dan menjadi pekerja tetapi dapat menciptakan dan membuka lapangan kerja baru.⁸

Lulusan Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bandung termasuk bagian dari lulusan perguruan tinggi yang mampu memberikan dampak perubahan ekonomi bagi lingkungan sekitar. Beberapa orang lulusan sudah mampu menciptakan lapangan kerja mereka sendiri dan bahkan sudah memperdayakan masyarakat sekitarnya. Sebagian besar lulusan gizi bergerak dalam usaha penyediaan makanan atau kuliner. Usaha yang sudah mulai dirintis perlu dikembangkan agar dapat menjawab tantangan di era kemajuan teknologi ini. Salah satu upaya untuk mengembangkan kegiatan usaha adalah dengan membuat perizinan usaha.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan perizinan usaha kepada alumni Jurusan

Setelah dilakukan pelatihan perizinan usaha kemudian diukur kembali tingkat pengetahuan pelaku usaha dengan pengisian post-test. Selanjutnya dilakukan evaluasi proses perizinan usaha.

HASIL

Pelaksanaan pelatihan perizinan usaha dilaksanakan kepada sebanyak 10 orang alumni Jurusan Gizi. Karakteristik pelaku usaha disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Karakteristik Pelaku Usaha menurut Usia, Pendidikan dan Pekerjaan Tahun 2023

Karakteristik	Pelaku Usaha	
	n (10)	%
Usia		
19 – 29 tahun	9	90

Hasil *pre test* dan *pos test* pengetahuan tentang perizinan usaha, disajikan pada tabel berikut

Tabel 2. Perubahan Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Pengetahuan Perizinan Usaha Awal dan Akhir Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama Pelaku Usaha	Skor Pre Test	Skor Post Test	Perubahan
1	FNS	7	6	-1
2	TSL	4	13	9
3	HBQ	8	7	-1
4	AAT	8	13	5
5	GPI	8	12	4
6	HAG	11	13	2
7	IFZ	10	13	3
8	MTA	8	15	7
9	SNA	8	9	1
10	NFA	10	10	0
Total		82	111	29
Rerata		8,2	11,1	2,9

Tabel 2 menunjukkan bahwa rerata skor pre test sebesar 8,2 rerata skor post test sebesar 11,1 Perubahan skor tertinggi ke satu sebesar 9 ke dua sebesar 7 dan ke tiga sebesar 5.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan kegiatan pelatihan perizinan usaha terdapat peningkatan pengetahuan para alumni. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-

30 – 49 tahun	1	10
Pendidikan		
D3	2	20
DIV / S1	8	80
Jenis Usaha		
Catering	3	30
Kuliner	4	40
Catering & Snack	3	30
Lama Usaha		
0-5 tahun	8	80
> 5 tahun	2	20

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas pelaku usaha berusia 19-29 tahun, pendidikan DVI/ S1, memiliki jenis usaha kuliner dan sudah berwirausaha <5 tahun.

rata skor yang mengalami kenaikan skor 2,9 poin. Saepudin, dkk (2015) menunjukkan bahwa pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perilaku peserta dalam berwirausaha. Semakin tinggi hasil pelatihan peserta, maka semakin

- dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Sebagai Upaya Menghadapi Revolusi 4.0. *Proc ICECRS*. 2019;2(1):281-285. doi:10.21070/picecrs.v2i1.2382
8. Kurnia CF, Yuwana NN, Cahyani AP. Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa dengan Memanfaatkan Teknologi Digital. *Sinergitas Quadruple Helix E-bus dan Fintech sebagai Daya Dorong Pertumbuhan Ekon Lokal*. Published online 2018:188-192.
 9. Saepudin A, Ardiwinata JS, Ilfiandra I, Sukarya Y. Efektifitas Pelatihan Dan Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Perilaku Berwirausaha Pada Masyarakat Transisi. *MIMBAR, J Sos dan Pembang*. 2015;31(1):93. doi:10.29313/mimbar.v31i1.1130
 10. Nugroho W, Iryanti E. Pengaruh Pelatihan, Pembinaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Sidoarjo. *SEIKO J Manag Bus*. 2023;6(1):88-94. doi:10.37531/sejaman.v6i1.2916
 11. Irawati R. Pengembangan Usaha Kecil. *J JIBEKA*. 2018;12(1):74-82.
 12. Kamila SN. Apa yang dimaksud dengan SPP-IRT? Begini cara mengurusnya! Go UKM.id. Published 2021. Accessed June 30, 2024. <https://goukm.id/apa-yang-dimaksud-dengan-spp-irt-begini-cara-urusnya/>
 13. Disnaker PMPTSP. Kenapa Perizinan Penting Bagi Pelaku Usaha? Disnaker PMPTSP. Published 2020. <https://disnakerpmptsp.malangkota.go.id/?p=6674>